

INTISARI

Hutan mangrove Karangsong merupakan kawasan konservasi yang memiliki peran penting sebagai hutan lindung di daerah pantai utara Kabupaten Indramayu. Fungsi dari hutan mangrove salah satunya yaitu mencegah abrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur nilai *willingness to pay* (WTP) konservasi ekosistem mangrove dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *willingness to pay* (WTP), sedangkan variabel independen terdiri dari usia, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, pendapatan, frekuensi kunjungan dan biaya rekreasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 270 orang yang merupakan pengunjung di kawasan wisata hutan mangrove Karangsong. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik, dan menggunakan metode *Contingent Valuation Method* (CVM).

Hasil penelitian ini diperoleh nilai *willingness to pay* (WTP) untuk konservasi hutan mangrove di kawasan pantai Karangsong sebesar Rp 13.000 dan sebanyak 221 orang menyatakan bersedia membayar. Faktor-faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay* (WTP) adalah jenis kelamin dan tingkat pendidikan, pendapatan, frekuensi kunjungan, dan biaya rekreasi. Status pernikahan dan usia tidak signifikan mempengaruhi *willingness to pay* (WTP) untuk konservasi mangrove.

Kata Kunci : *Willingness To Pay*, Konservasi Mangrove, Karangsong, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Frekuensi Kunjungan, Biaya Rekreasi.

ABSTRACT

Karangsong mangrove forest is a conservation area which has an important role as a protected forest in the north coastal areas of the district of Indramayu. The function of the mangrove forests one of which is to prevent abrasion. This study aims to measure the value of willingness to pay (WTP) the conservation of mangrove ecosystems and analyze the factors that influence. The dependent variable in this study is the willingness to pay (WTP), while the independent variables include age, gender, marital status, education level, income, frequency of visits and recreation costs. The number of samples in this study were 270 people who are visitors in the tourist area of Karangsong mangrove forest. The analysis used in this study is the logistic regression, and using the Contingent Valuation Method (CVM). The results of this study that the value of willingness to pay (WTP) for conservation of mangrove forests in the coastal region Karangsong Rp 13.000 and as 221 states are willing to pay. Factors that significant positive effect on willingness to pay (WTP) is gender, and level of education, income, frequency of visits and recreation costs. Marital status and age insignificantly affect to the willingness to pay (WTP) for conservation of mangrove.

Keywords: *Willingness To Pay, Mangrove Conservation, Karangsong, Gender, Education Level, Income, Frequency Of Visits, Recreation Costs.*